

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol berumur 56-65 tahun, jenis kelamin terbanyak adalah perempuan, mayoritas tingkat pendidikan responden adalah SMA. persentasi lama menderita DM adalah lebih dari 10 tahun dan terapi medis responden adalah mengkonsumsi obat.
2. Peningkatan nilai rata-rata *Self Management* sesudah pemberian *Diabetes Self Management Education (DSME)* dan Penurunan rata-rata kadar gula darah puasa sesudah pemberian *Diabetes Self Management Education (DSME)* pada kelompok intervensi.
3. Terdapat perbedaan nilai rata-rata *Self Management* dan nilai rata-rata kadar gula darah puasa pada responden sesudah diberikan *Diabetes Self Management Education (DSME)*
4. Peningkatan nilai rata-rata *Self Management* dan nilai kadar gula darah puasa pada responden sesudah diberikan Pendidikan Kesehatan dari Program PERSADIA.

5. Terdapat perbedaan nilai rata-rata perubahan *Self Management* dan kadar gula darah puasa pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol. Hasil ini menunjukkan bahwa *Diabetes Self Management Education* (DSME) berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan *Self Management* dan penurunan kadar gula darah puasa.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan terkait dengan hasil penelitian ini antara lain sebagai berikut.

a. Bagi Institusi Pendidikan

DSME dapat dijadikan suatu materi pokok dalam pembelajaran asuhan keperawatan pada pasien DM tipe 2 dan sumber referensi bagi dosen dan mahasiswa dalam mengembangkan ilmu keperawatan atau penelitian terkait.

b. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan dan PERSADIA

DSME dapat dijadikan sebagai suatu program promosi kesehatan untuk meningkatkan kemampuan perawatan mandiri pasien DM tipe 2. DSME dapat dijadikan suatu SOP, sumber referensi, atau sumber acuan dalam penanganan pasien DM tipe 2 baik dalam

lingkup klinik maupun komunitas. PERSADIA dapat memasukkan DSME sebagai program PERSADIA dan bisa dilakukan rutin tiap bulannya untuk lebih meningkatkan kemandirian pada pasien DM.

c. Bagi Profesi Keperawatan

DSME dapat dijadikan sumber informasi bagi perawat dalam memberikan edukasi kepada pasien DM tipe 2 baik perawat klinik maupun perawat komunitas. Sehingga harapannya perawat ikut membantu pasien dalam upaya melakukan perawatan mandiri bagi penderita DM.

d. Bagi Masyarakat dan Responden

Masyarakat dan responden diharapkan dapat menerapkan ilmu yang telah diperoleh melalui perawatan mandiri yang benar dan memberikan ilmu tersebut kepada orang lain yang belum mengetahuinya, sehingga diharapkan masyarakat juga ikut serta membantu melakukan perawatan mandiri dan mengurangi komplikasi yang terjadi pada pasien akibat penyakit DM.

e. Bagi Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan peneliti lain yang ingin meneliti tentang pengaruh DSME terhadap aspek lain terkait penyakit DM. Peneliti selanjutnya bisa

lebih memperpanjang waktu intervensi yang diberikan pada pasien DM dan memperbaiki kekurangan dari kuesioner atau bisa menggunakan kuesioner yang lebih sesuai serta memvalidasi isi dari media edukasi yang digunakan. Rekomendasi penelitian yang perlu dilakukan oleh peneliti lain di antaranya sebagai berikut:

- 1) Pengaruh DSME terhadap kualitas hidup pasien DM tipe 2
- 2) Pengaruh DSME terhadap profil lipid dan HbA1C pasien DM tipe 2
- 3) Pengaruh DSME terhadap tingkat sirkulasi perifer pasien DM tipe 2
- 4) Penelitian kualitatif mengenai persepsi pasien DM tipe 2 terhadap pemberian DSME yang dilakukan secara individual maupun kelompok